

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional analitik. penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menyelidiki situasi, kondisi, atau masalah lain dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto 2019). Penelitian observasional analitik merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas petugas rekam medis di Puskesmas Ciptomulyo. Selain itu, penelitian ini juga bersifat analitik, di mana perhitungan kebutuhan tenaga kerja dilakukan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kebutuhan sumber daya manusia di instalasi rekam medis Puskesmas Ciptomulyo.

#### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2025. Penelitian dilakukan di instalasi rekam medis Puskesmas Ciptomulyo. Puskesmas Ciptomulyo merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Kota Malang dan terletak di Jalan Kolonel Sugiono VIII No. 54 Malang.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh petugas rekam medis di Puskesmas Ciptomulyo, yang berjumlah dua orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik total sampling, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel yang berjumlah dua orang.

### 1. Variabel

Variabel penelitian merupakan objek atau fenomena yang memiliki variasi tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh kesimpulan (Setyawan, 2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan jumlah petugas rekam medis dengan melakukan pengamatan pada Komponen Beban Kerja, Waktu Kerja Tersedia, Norma Waktu, Standar Beban Kerja, Faktor Tugas Penunjang, dan Standar Tugas Penunjang.

### 3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
<b>Waktu Kerja Tersedia (WKT)</b>	Waktu kerja yang tersedia di instalasi rekam medis dalam satuan menit per tahun. Rumus perhitungan Waktu Kerja Tersedia = $\{A-(B+C+D+E)\} \times F$ Keterangan: A = Hari Kerja B = Cuti Pegawai C = Libur Nasional D = Pelatihan E = Absen F = WKT	Dokumen SDMK (jumlah pegawai), jadwal kerja, daftar hadir, data cuti, data pelatihan, hari libur nasional, serta ketentuan jam kerja sesuai peraturan Kemenkes	Waktu kerja pe tugas (menit) dalam waktu 1 tahun
<b>Standar Beban Kerja (SBK)</b>	Beban kerja dalam satu tahun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan di bagian Rekam Medis. Rumus perhitungan standar beban kerja = Waktu Kerja Tersedia/ Norma waktu per kegiatan pokok	Data Waktu Kerja Tersedia (WKT) dan Norma Waktu setiap jenis kegiatan pokok (diperoleh dari pengukuran langsung atau pedoman Kemenkes)	Volume/aktivitas pokok yang dilakukan oleh petugas selama satu tahun dalam satuan menit

<b>Norma Waktu</b>	Rata-rata waktu yang dibu tuhkan oleh petugas untuk melakukan suatu kegiatan.	Instrumen untuk melakukan observasi dan Stop watch	Waktu (menit) yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan
<b>Faktor Tugas Penunjang (FTP)</b>	Proporsi waktu yang digu nakan untuk menyelesaikan kegiatan penunjang per satuan menit. Rumus perhitungan $FTP = \text{Waktu Kerja} / \text{WKT} \times 100$	Norma Waktu kegiatan penunjang & Waktu Kerja Tersedia (WKT)	Persentase waktu yang digunakan untuk setiap ke giatan penunjang dalam satuan menit.
<b>Standar Tugas Penunjang (STP)</b>	Proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap penunjang per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Rumus perhitungan $STP = 1 / (1 - FTP / 100)$	Data Faktor Tugas Penunjang	Hasil hitung STP di instalasi rekam medis
<b>Data Capaian</b>	Informasi cakupan kegiatan mengenai waktu kegiatan pokok di instalasi rekam medis selama kurun waktu satu tahun. Data cakupan ter sebut memuat jumlah kun jungan pasien rawat jalan maupun rawat inap.	Instrumen Observasi	Informasi cakupan kegiatan mengenai waktu kegiatan pokok di instalasi rekam medis
<b>Jumlah SDM</b>	Jumlah personil yang dibutuhkan untuk menye lesaikan seluruh beban ker ja yang ada di instalasi rekam medis khususnya bagian pendaftaran rawat jalan. Jumlah Kebutuhan SDM $\times$ Standar Tugas Penunjang	Instrumen Observasi	Informasi jumlah kebutuhan tenaga di Instalasi Rekam Medis

### 3.3.3 Instrumen Penelitian dan Prosedur pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah (Pertiwi, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, stopwatch, dan alat bantu hitung. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada petugas rekam medis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat waktu yang diperlukan petugas dalam menjalankan tugasnya. Stopwatch digunakan untuk mengukur durasi setiap aktivitas petugas, sementara alat bantu hitung membantu dalam menghitung kebutuhan tenaga rekam medis menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Setelah itu, hasil yang diperoleh dihitung menggunakan metode ABK-Kes. Untuk memastikan keakuratan data, hasil perhitungan kemudian dikonfirmasi melalui triangulasi dengan pihak yang ahli dalam analisis beban kerja. Prosedur pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian dari kampus sebagai syarat untuk melakukan penelitian. Setelah surat izin diperoleh, peneliti mengajukannya kepada Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Ciptomulyo agar mendapatkan izin resmi dalam mengakses data yang dibutuhkan. Data yang akan dikumpulkan mencakup informasi mengenai waktu kerja petugas serta berbagai komponen beban kerja yang mereka hadapi dalam menjalankan tugasnya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap Pelaksanaan, Peneliti telah mendapatkan izin penelitian, peneliti mulai melakukan wawancara dengan petugas pendaftaran untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap petugas rekam medis saat mereka bekerja. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana petugas menyelesaikan tugasnya serta mengukur beban kerja yang mereka hadapi setiap hari. Dalam tahap ini, berbagai instrumen penelitian seperti stopwatch dan lembar observasi digunakan untuk mencatat data secara akurat.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap mengolah data yang terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi diolah untuk menentukan jumlah tenaga rekam medis yang dibutuhkan berdasarkan beban kerja yang ada. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian.

### 3.3.4 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Proses Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Editing

Merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan meneliti atau mengoreksi data dan memperbaikinya jika ada kekeliruan pengisian, sehingga data yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai kebutuhan.

#### 2. Perhitungan Metode ABK-Kes

- a. Mengidentifikasi tugas pokok dan fungsi petugas rekam medis.
- b. Melakukan pengumpulan data atau penelitian untuk mengukur waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan satu pekerjaan di instalasi rekam medis.

- c. Menghitung jumlah hari kerja yang tidak efektif berdasarkan kebijakan rumah sakit guna menentukan hari kerja efektif dalam satu tahun.
- d. Menghitung total waktu kerja yang tersedia selama setahun berdasarkan jumlah jam kerja per hari.
- e. Menghitung norma waktu, yaitu estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
- f. Menghitung waktu yang digunakan untuk melaksanakan tugas penunjang.
- g. Menghitung Faktor Tugas Penunjang serta Standar Tugas Penunjang.

### 3. Tabulasi

Memasukan dan menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk tabel supaya lebih mudah untuk disajikan sehingga nantinya dapat diperoleh gambaran yang jelas mana yang lebih efektif.

### 4. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Beban Kerja (ABK) Kesehatan. Setelah data diperoleh dari wawancara langsung yang dilakukan kepada tenaga rekam medis dan pengisian lembar observasi oleh peneliti berdasarkan observasi, maka dilakukan penyesuaian dengan pencatatan dan dokumentasi kerja yang dilakukan oleh tenaga rekam medis di Puskesmas Ciptomulyo. Setelah itu dimasukkan ke dalam rumus perhitungan jumlah tenaga rekam medis dengan metode Analisis Beban Kerja (ABK) Kesehatan.

#### 3.3.5 Etika Penelitian

Etika penelitian dan pengembangan kesehatan adalah prinsip/kaidah dasar yang harus diterapkan dalam pelaksanaan penelitian pengembangan

kesehatan yang meliputi prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*), prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*), dan prinsip keadilan (*justice*) (Kemenkes, 2020). Prinsip dasar etika penelitian yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini menekankan penghormatan terhadap setiap individu sebagai manusia yang memiliki hak untuk bebas memilih dan menyampaikan pendapatnya, dengan tanggung jawab atas pendapat tersebut. Tujuan dari prinsip penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia adalah untuk menghargai keputusan yang diambil oleh setiap individu.

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap individu berhak atas privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh data yang diperoleh dari para informan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan nama samaran untuk semua Responden, seperti Responden A, Responden B, dan seterusnya.

3. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Prinsip ini dilakukan dengan mengupayakan agar dapat memberikan manfaat yang lebih banyak daripada kerugian. Syarat syarat prinsip etika berbuat baik, yaitu:

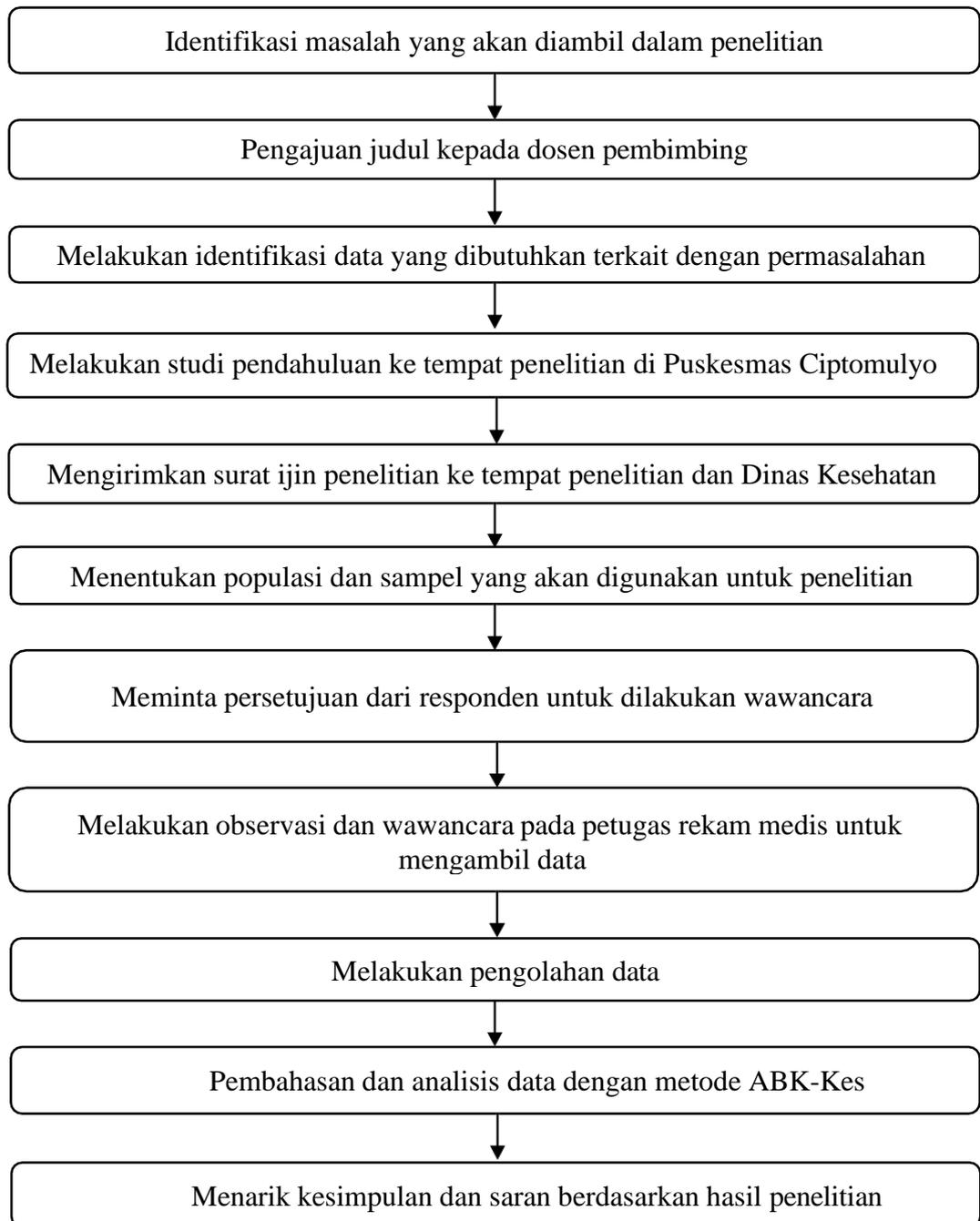
- a. Risiko penelitian lebih kecil daripada manfaat yang didapatkan.
- b. Desain penelitian harus ilmiah
- c. Peneliti mampu melakukan penelitian dan mampu menjaga kenyamanan dan keamanan subjek penelitian
- d. Prinsip yang melarang tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

#### 4. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menegaskan kewajiban untuk memperlakukan setiap individu secara adil dan layak dalam pemenuhan haknya. Prinsip tersebut menekankan pentingnya keadilan yang merata dengan pembagian yang seimbang (*equitable*) terkait hak dan kewajiban bagi para subjek penelitian yang berpartisipasi dalam penelitian.

### 3.3.6 Alur Penelitian

Tahapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian